

Pelatihan Perencanaan Penggunaan Uang Keluarga Bagi Ibu PKK Desa Cot Muda Itam Kecamatan Peureulak

Ismuhadi

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumi Persada, Lhokseumawe

*Correspondence email:
ismuhadi@bumipersada.ac.id

Received: 12 October 2023
Accepted: 12 December 2023
Published: 30 December 2023

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

Family financial management is a crucial aspect in shaping the prosperity and sustainability of life for every family. To improve understanding and planning skills for using family money, this training was specifically designed for PKK (Family Welfare Empowerment) mothers in Cot Muda Itam Village, Peureulak District. This training aims to provide deeper knowledge about financial management and help PKK mothers to plan wise use of family money. Cot Muda Itam Village is part of Peureulak District, which is known for its unique characteristics and potential resources. However, there are still economic challenges faced by most families in this village. Therefore, efforts are needed to increase public understanding, especially PKK mothers, in managing family finances in order to achieve better prosperity.

Keywords: Training, Planning, Family Finance

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek krusial dalam membentuk kesejahteraan dan keberlanjutan hidup bagi setiap keluarga. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perencanaan penggunaan uang keluarga, pelatihan ini dirancang khusus untuk para ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Cot Muda Itam, Kecamatan Peureulak. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan dan membantu ibu-ibu PKK untuk merencanakan penggunaan uang keluarga secara bijaksana. Desa Cot Muda Itam merupakan bagian dari Kecamatan Peureulak, yang dikenal dengan karakteristiknya yang unik dan potensi sumber daya yang dimilikinya. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan ekonomi yang dihadapi oleh sebagian besar keluarga di desa ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para ibu PKK, dalam mengelola keuangan keluarga agar dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pelatihan, Perencanaan, keuangan keluarga.



1. Pendahuluan

Globalisasi dengan perubahan yang sangat cepat seperti saat ini telah membawa dampak dan pengaruh berarti untuk perkembangan perekonomian di Negara kita (Alfin & Nurdin, 2017) merupakan perubahan inovasi yang cepat, Perubahan tersebut berdampak pula pada kemajuan teknologi dan pesatnya pembangunan yang mengakibatkan munculnya berbagai masalah, salah satunya adalah masalah konsumtif masyarakat Indonesia (Yohana, 2014). Sehingga perlunya pembekalan kepada ibu-ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga. stabilitas keuangan keluarga tidak akan baik dimana keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran bisa jadi akan lebih besar pengeluaran dibandingkan pemasukan. Pengeluaran yang lebih besar ini bisa jadi didapatkan karena meminjam/hutang (Rita & Santoso, 2017). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan agar siklus keuangan keluarga berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga, mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidak keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. (Kumalasari, 2022)

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek krusial dalam membentuk kesejahteraan dan keberlanjutan hidup bagi setiap keluarga. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perencanaan penggunaan uang keluarga, pelatihan ini dirancang khusus untuk para ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Cot Muda Itam, Kecamatan Peureulak. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan dan membantu ibu-ibu PKK untuk merencanakan penggunaan uang keluarga secara bijaksana. Desa Cot Muda Itam merupakan bagian dari Kecamatan Peureulak, yang dikenal dengan karakteristiknya yang unik dan potensi sumber daya yang dimilikinya. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan ekonomi yang dihadapi oleh sebagian besar keluarga di desa ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para ibu PKK, dalam mengelola keuangan keluarga agar dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

2. Metode

Pelatihan akan dilaksanakan melalui kombinasi sesi teori, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktek langsung. Materi pelatihan mencakup perencanaan anggaran, manajemen hutang, strategi menabung, dan investasi sederhana. Peserta akan didorong untuk berbagi pengalaman dan ide-ide kreatif dalam mengelola keuangan keluarga. Dengan mengimplementasikan pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Cot Muda Itam dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara finansial. Metode Penelitian Pelatihan Perencanaan Penggunaan Uang Keluarga bagi Ibu PKK Desa Cot Muda Itam, Kecamatan Peureulak

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan (action research). Desain ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi perubahan perilaku dalam situasi dunia nyata. Proses pelatihan dan implementasi perencanaan keuangan akan direkam melalui siklus iteratif untuk memastikan peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu PKK.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ibu-ibu PKK di Desa Cot Muda Itam, Kecamatan Peureulak, yang akan mengikuti pelatihan perencanaan penggunaan uang keluarga.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Dilakukan sebelum dan setelah pelatihan untuk menilai pemahaman awal dan peningkatan pemahaman setelah pelatihan. Observasi Melibatkan pengamatan terhadap partisipasi aktif, keterlibatan, dan interaksi peserta selama sesi pelatihan. Kuesioner Diberikan sebelum dan setelah pelatihan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap terkait perencanaan keuangan. Dokumentasi Data yang diperoleh dari dokumen perencanaan keuangan yang dibuat oleh peserta selama pelatihan.

3. Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Cot Muda Itam, perlatk, aceh timur. Yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK. Perencanaan keuangan yang baik tentunya tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik pula. Karena sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari implementasi sikap keuangan yang baik (Yulianti & Silvy, 2013) berikut beberapa langkah yang di lakukan ketika pelatihan:

3.1. Pendapat Dan Pengeluaran

Tahap pertama yang wajib di laukan harus mencatat pendapatan dan pengeluaran sehingga dengan begitu akan mudah dalam memenuhi kebutuhan, sekira ada keinginan tidak terlalu di butuhkan di skip terlebih dahulu. Berikut tabel kebutuhan pokok.

Tabel 3.1 Pengelolaan Kebutuhan Pokok

No	Kebutuhan Pokok	Keterangan
1	kebutuhan pokok	Sewa atau cicilan rumah. Biaya listrik, air, dan gas. Asuransi rumah dan kendaraan. Pajak properti dan kendaraan
2	Makanan dan Gizi	Tentukan anggaran untuk belanja bahan makanan dan minuman. Berencana untuk makan di rumah lebih sering daripada makan di luar.
3	Pendidikan:	Hitung biaya pendidikan, termasuk sekolah atau kursus dan belanja untuk buku dan perlengkapan sekolah.
4	Kesehatan	Tetapkan anggaran untuk asuransi kesehatan dan biaya kesehatan rutin, seperti pembelian obat dan kunjungan ke dokter
5	Transportasi	Tentukan biaya transportasi bulanan, termasuk cicilan atau biaya sewa kendaraan, bahan bakar, dan perawatan kendaraan.
45	Hiburan dan Rekreasi:	Tetapkan anggaran untuk hiburan, seperti tiket bioskop, kegiatan rekreasi, atau langganan TV kabel/internet.
7	Penyesuaian dan Prioritasi	Jika total anggaran melebihi total pendapatan, pertimbangkan untuk menyesuaikan atau mengurangi beberapa pos pengeluaran yang tidak mendesak. Prioritaskan kebutuhan yang paling penting untuk memastikan bahwa kebutuhan pokok terpenuhi.
8	Pemantauan dan Evaluasi:	Pantau dan evaluasi anggaran secara berkala. Sesuaikan anggaran jika terjadi perubahan dalam pendapatan atau kebutuhan keluarga.
9	Rencana Keuangan Jangka Panjang:	Selain anggaran bulanan, buat rencana keuangan jangka panjang untuk menetapkan tujuan tabungan, investasi, dan pengelolaan utang.

Perencanaan keuangan yang baik tentunya tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik pula. Karena sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari implementasi sikap keuangan yang baik (Yulianti & Silvy, 2013). Hal yang penting dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga adalah dibutuhkan komitmen dan sikap kejujuran untuk menciptakan pengelolaan keuangan keluarga yang sehat (Sina & Noya, 2012). Dengan menyusun anggaran kebutuhan pokok dapat memiliki pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana pendapatan keluarga dapat dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Ini adalah langkah pertama untuk mencapai stabilitas keuangan dan mencapai tujuan finansial.



Gambar 3.1 Pada Saat Pelatihan

Dalam proses pelaksanaan perencanaan keuangan diperlukan pencatatan dan pembukuan dalam pelaksanaannya. Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, sedangkan pencatatan adalah proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan total dan atau penghasilan total (Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, 2018). Dengan adanya pembukuan maka pengeluaran lebih terarah dan terkontrol. Selain itu dapat dievaluasi serta diketahui hal-hal mana yang seharusnya tidak perlu dilakukan atau berlebihan, bahkan hal-hal yang terlupakan. Dengan cara ini diharapkan akan terhindarkan dari pemborosan yang bisa berakibat terjerat hutang, bahkan konflik keluarga yang seharusnya tidak perlu terjadi. Sebaliknya, diharapkan akan ada efisiensi sehingga dapat menabung dan berinvestasi sehingga keluarga tetap sejahtera untuk jangka (Kumalasari, 2022)

3.2 Evaluasi Pelatihan

3.2.1 Pelaksanaan

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang perencanaan dan pencatatan keuangan keluarga sebelum pelatihan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan tentang informasi yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung mengenai pencatatan keuangan keluarga (Kumalasari, 2022) peserta sangat antusias pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan beberapa ibu yang membawa buku sendiri dari untuk mencatat cara melakukan pembukuan, dan mereka sangat semangat dalam mengisi kuisioner, dari hasil tersebut ada beberapa tidak bisa melakukan pembukuan karena mereka beranggapan tidak penting untuk melakukan pembukuan.

3.2.2 Proses

Peserta yang ikut kegiatan pelatihan di beri materi tentang pendapatan pengeluaran dan kebutuhan semua harus melakukan pembukuan. akan tetapi ada beberapa ibu ibu yang belum paham tentang pembukuan, sehingga materi cara pembukuan harus di ulang beberapa kali, agar pelatihan untuk ibu PKK harus di terapkan di keluarga. Para ibu pkk sangat antusias dan semangat untuk bertanya apabila mereka tidak paham dengan materi dan cara pembukuan dengan baik dan benar.

3.2.3 Evaluasi Akhir

Caranya adalah dengan ibu-ibu dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan bagi keluarga. Disamping itu ibu-ibu dapat mempraktekkan pencatatan keuangan keluarga melalui pembukuan sederhana (Kumalasari, 2022). Kegiatan akhirnya ini dilakukan untuk menilai seberapa mengerti dan mempraktekkan pembukuan pendapatan, pengeluaran dan kebutuhan sesuai dengan pelatihan dan tujuan pelatihan.



Gambar 3.2 Pada Saat Proses Kegiatan Pelatihan

Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga dalam berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang atau keluarga melalui manajemen keuangan yang tepat dan terencana dengan benar (Saadah, 2018). Melalui perencanaan keuangan setiap rumah tangga akan dapat mengatur keuangan mereka khususnya dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang memegang kendali atas keuangan keluarga. Pada dasarnya setiap rumah tangga pasti ada yang mengatur keuangan baik itu oleh bapak, ibu, atau bahkan juga anak pasti mempunyai tanggung jawab untuk mengatur uang yang masuk dan uang yang keluar karena tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan kesejahteraan dalam keluarga sehingga hidup akan berjalan sesuai keinginan (Pebriani, 2019).

Materi pengelolaan keuangan sederhana baru pertama kalinya didapatkan oleh ibu-ibu sekitar terlebih ibu-ibu PKK. Sehingga masih harus beradaptasi dengan metode perencanaan keuangan dan tetap membutuhkan pembimbingan lapangan (Mulyanti, Nurdin, 2018) memberikan tambahan pengetahuan bagi para ibu-ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan ataupun yang tidak memiliki dalam mengatasi permasalahan yang sangat kompleks yang mereka hadapi mengenai masalah keuangan rumah tangga (Pebriani & Sari, 2021) dari evaluasi akhir didapatkan peserta yang ikut pelatihan dapat melakukan pembukuan dan memahami pentingnya melakukan perencanaan keuangan dalam rumah tangga.

4. Kesimpulan

Peserta sangat antusias pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan beberapa ibu yang membawa buku sendiri dari untuk mencatat cara melakukan pembukuan, dan mereka sangat semangat dalam mengisi kuisioner, dari hasil tersebut ada beberapa tidak bisa melakukan pembukuan karena mereka beranggapan tidak penting untuk melakukan pembukuan, hasil evaluasi akhir didapatkan peserta yang ikut pelatihan dapat melakukan pembukuan dan memahami pentingnya melakukan perencanaan keuangan dalam rumah tangga dan menjadi tambahan ilmu bagi ibu rumah tangga yang memiliki pendapatan maupun tidak untuk mengatasi permasalahan keuangan dalam rumah tangga.

Referensi

- Alfin, M. R., & Nurdin, S. (2017). Pengaruh Store Atmosphere Pada Kepuasan Pelanggan Yang Berimplikasi Pada Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ecodemica*, 1(2)
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 2 Agustus 2018, Hal. 259-267 E-ISSN : 2614-6711 259 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas>
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa / I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24, 527–532

- Pebriani, R. A. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuasin dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global*, 10(1), 55–62.
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>
- Rita, M. R., & Santoso, B. (2017). Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 212–227. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.157>
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis ECommerce pada Pengguna Online Shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>
- Sari, P. N., Oktaria, E. T., Loliyana, R., & Kumalasari, N. (2022). PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU PKK DESA KECABI KECAMATAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(2), 110-114. <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu/article/view/21>
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Manajemen*, 11(2), 171–188. <http://doi.org/10.28932/jmm.v11i2.183>
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 11(2)
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Business and Banking*, 3(1), 57–68

How Cites

Ismuhadi. (2023). Pelatihan Perencanaan Penggunaan Uang Keluarga Bagi Ibu PKK Desa Cot Muda Itam Kecamatan Peureulak. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43–48. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.144>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.